BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama, Alloh SWT. menciptakan segala apa yang ada dibumi ini adalah untuk kepentingan kita semua, seperti firman NYA :

هو الذى خلق لكم ما فى الارض جميعا

"Dialah Alloh, yang menjadikan segala yang ada dibumi ini untuk kamu....." (Alqur'an dan terjemahnya, 1983 : 13)

Melihat kenyataan tersebut diatas, pada dasar nya apa saja yang ada dimuka bumi ini adalah untuk kepentingan dan keperluan kita, yang boleh kita gunakan untuk apa saja, termasuk diantaranya sebagai perhiasan, juga sebagai tempat untuk mencari makan dan minum.

Adapun perintah untuk itu sebagaimana firman NYA :

يبنى ادم خذوا زينتكم عند كل مسجد وكلوا واشربوا ولا تسرفوا ان الله لا يحب المسرفين

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap memasuki masjid, makan dan minumlah kamu dan janganlah berlebih-lebihan, sesungguhnya Alloh tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan". (Alqur'an dan terjemahnya, 1983: 225).

Pada ayat yang lain Alloh SWT. memerintahkan kita untuk makan dan minum dengan sepuasnya, tapi dalam batasan tertentu, seperti firman NYA :

كلوا واشربوا من رزق الله ولا تعثوا فى الارض مفسدين

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Makan dan minumlah rizki (yang diberikan) Alloh, dan janganlah kamu berkeliaran dimuka bumi dengan berbuat kerusakan". (Alqur'an dan terjemahnya, 1983 : 19)

Juga didukung oleh ayat yang lain :

كلوا واشربوا هنيئا بما كنتم تعملون

"Makan dan minumlah kamu dengan enak, karena apa yang telah kamu kerjakan". (Alqur'an dan terjemahnya, 1983:1011)

Kedua ayat tersebut diatas, pengertiannya masih bersifat umum, tidak menjelaskan makanan dan minuman dari jenis apa yang kita boleh memakan dan meminumnya, apa semua makanan dan minuman itu boleh, tanpa kecuali.

Untuk itu di ayat yang lain nya dinyatakan :

يا ايها الناس كلوا مما في الارض حلالا طيبا. ولا تتبعوا خطوات الشيطان انه لكم عدو مبين

"Wahai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syetan, karena sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagimu", (Alqur'an dan terjemahnya , 1983 : 41)

انما حرم عليكم الميتة والدم ولحم الخنزير وما اهل به لغير الله فمن اضطر غير باغ ولا عاد فلا اثم عليه ان الله غفور رحيم

"Sesungguhnya Alloh hanya mengharamkan bagimu bangkai , darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih disebut) nama selain Alloh. Tetapi barang siapa dalam keadaan terpaksa (memakannya) sedang ia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaiui batas, maka tidak ada do

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sa baginya, sesungguhnya Alloh Maha Pengampun lagi Maha penyayang". (Alqur'an dan terjemahnya, 1983 : 42)

Dengan adanya dua kutipan ayat diatas, sudah jelas bagi kita bahwasanya perintah untuk bolehnya kita memakan makanan kalau makanan itu kita dapatkan dengan baik dan halal, juga jenis makanan tersebut harus baik dan tidak yang diharamkan.

Adapun makanan yang diharamkan adalah dari jenis 4 golongan saja, yakni : bangkai, darah, daging babi dan sembelihan yang disembelih atau diperuntukkan selain Alloh Dalam pada itu ada beberapa hadist Nabi yang meriwayatkan tentang larangan memakan dari jenis binatang yang berta - ring dari binatang buas dan yang menyambar dari jenis bu rung. Oleh karenanya disini penulis akan meneliti lebih - lanjut terhadap hadist yang menyatakan larangan tersebut, dengan mengadakan penilaian terhadap keadaan sanad dan ma tan hadist dalam sunan Abi dawud, sehingga dapat diketahu i apakah hadist itu shoheh ataukah dhoif, dan bisakah ha dist itu dijadikan sebagai hujjah untuk melengkapi ayat tersebut diatas.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi pokok pembahasan dalam skrip si ini adalah nilai sanad dan matan hadist tentang larang an memakan binatang yang bertaring dan menyambar yang ter dapat dalam sunan abi dawud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Pembatasan Masalah

Penulisan ini difokuskan pembahasannya pada masalah hadist-hadist tentang larangan memakan binatang yang bertaring dan menyambar, yang tertulis dalam kitab sunan Abi Dawud sebanyak enam hadist, dan kesemuanya akan dibahas meliputi :

1. Kualitas perawi dan persambungan sanadnya.
2. Kualitas matan nya.
3. Penetapan kehujjahan dan dalalahnya.

D. Rumusan Masalah

Agar permasalahan diatas menjadi jelas, maka dirumuskan masalah-masalahnya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penilaian ulama' terhadap keadaan sanad yang meliputi : a. Persambungan sanad
   b. Kualitas masing-masing perawinya
2. Bagaimana nilai matan hadist larangan memakan binatang yang bertaring dan menyambar dalam sunan abi Dawud ?
3. Bagaimana kekuatan kehujjahan nya ?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui persambungan sanad dan kualitas perawinya enam buah hadist tentang larangan memakan binatang yang bertaring dan menyambar dalam kitab sunan Abi Dawud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui nilai hadist-hadist tersebut dari segi matan nya.
3. Untuk mengetahui penetapan kehujjahan dan dalalah nya.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna, sekurang-kurangnya dalam tiga hal, yakni :

1. Agar masyarakat khususnya mahasiswa memiliki sikap selektif dalam setiap menerima dan memakai hadist yang akan dijadikan sebagai dalil.
2. Sebagai bahan pengembangan pengkajian dan pemikiran ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu hadist.
3. Agar dijadikan sebagai bahan studi lanjut mengenai kualitas sanad-sanad, matan-matan dan kehujjahannya.

G. Pelaksanaan Penelitian Data

1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Redaksional hadist tentang larangan memakan binatang yang bertaring dan menyambar yang meliputi, sanad serta matan yang ada dalam kitab sunan abi Dawud.
b. Biodata perawi hadist, maliputi nama lengkap, muridnya, gurunya dan status kestiqohannya.
c. Hadist-hadist larangan memakan binatang yang bertaring dan menyambar yang berada pada kitab lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Langkah Penelitian

a. Melakukan Takhrij, yakni dengan tujuan untuk mengetahui asal-usul riwayat, juga mengetahui seluruh riwayat hadist yang akan diteliti, dan mengetahui ada tidaknya syahid serta muttabi' nya.

b. Melakukan Tajrih, yakni dengan tujuan untuk mengetahui keadaan periwayat tentang sifat-sifatnya yang tercela yang menyebabkan gugur atau tertolaknya riwayat yang disampaikan.

c. Menyimpulkan hasil Penelitian, yakni dengan tujuan untuk mengetahui nilai (kualitas) periwayatan tersebut apakah shahih, hasan, ataukah dhoif.

3. Sumber Data Penelitian

Agar memperoleh data yang lengkap maka pengumpulan data dalam penelitian ini mengunakan methode studi kepustakaan, yakni menela'ah buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan, adapun sumber data yang diperlukan antara lain :

a. Kitab Sunan Abi Dawud, sebagai sumber primer.

b. Tahzibut Tahdzib, Mizanul I'tidal fi Naqdirrijal, As Sunan Wamakanatuha, Shahih Bukhori, Shahih Muslim, dan kitab-kitab lain yang ada kaitannya dengan masalah tersebut, sebagai data sekunder.

4. Methode Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan methode :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Methode Dialektika, yakni : Digunakan untuk membahas kualitas perawi dengan penilaian menggunakan pendekatan al jarnu wa ta'dil dari ulama' hadist terhadap perawi yang ditampilkan, berdasarkan komentar ulama' itu ditetapkan kualitas perawi.

b. Methode Komperatif, yakni : Digunakan untuk membahas kualitas matan dengan penilaian dari segi persesuaiannya dengan riwayat-riwayat melalui sanad lain, matan hadist ini dibandingkan dengan matan hadist yang lebih tinggi derajatnya.

c. Methode Analogis, yakni : Digunakan untuk membahas derajat hadist, unsur-unsur hadist dianalogikan dengan unsur-unsur yang menjadi sarat-sarat hadist shahih, hasan dan dhoif.

H. Sistimatika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, yang terdiri dari :

a. Latar Belakang Masalah
b. Identifikasi Masalah
c. Pembatasan Masalah
d. Rumusan Masalah
e. Tujuan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kegunaan Penelitian

g. Pelaksanaan Penelitian Data

h. Sistimatika Pembahasan

Bab II : Dasar-dasar Penilaian Hadist, meliputi :

a. Ta'rif (definisi) Hadist

b. Pembagian Hadist

c. Usaha-usaha Para Ulama' Muhaddisin terhadap Pemurnian Hadist

d. Dasar - dasar Penilaian Hadist

e. Ilmu Jarah wa Ta'dhil

Bab III : Imam Abi Dawud dan Kitab Sunannya, meliputi

a. Biøgrafi Abi Dawud

- Nama lengkap, lahir dan wafatnya, guru serta muridnya, dan pujian terhadapnya.

b. Sunan Abi Dawud

- Methode penyusunan, komentar serta isi sunannya, serta syarah dan mukhtassyarnya.

Bab IV : Hadist - hadist Larangan Memakan Binatang-yang bertaring dan menyambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V : A n a l i s a , Terdiri dari :

a. Nilai Hadist dari Segi Sanad

b. Nilai Hadist dari Segi Matan

c. Kehujjahan dan Dalalahnya

Bab VI : Kesimpulan, terdiri dari :

a. Kesimpulan

b. Saran - saran

c. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id